

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH OLEH USTADZ DUDI MUTTAQIEN MELALUI CHANNEL YOUTUBE MAJELIS MADANI

Dafhin Fadhlil

Universitas Islam Bandung, Indonesia

e-mail: dafhinajah@gmail.com

Abstrak: Tulisan ini berupaya menjelaskan tentang memanfaatkan perkembangan teknologi digital dengan menggunakan media sosial salah satunya ialah youtube sebagai media dakwah. Para mubaligh memanfaatkan jejaring internet terutama youtube dalam kegiatan dakwahnya dengan membuat konten-konten tentang keagamaan yang dikemas dengan kreatif dan inovatif. Penelitian ini menggunakan studi kasus terhadap jamaah Ustadz Dudi Muttaqien terhadap pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalam konten-konten pada channel youtube Majelis Madani.

Kata Kunci: *Metode, Dakwah, Ustadz Dudi Muttaqien*

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang *rahmatan lil 'alamin*, yaitu agama yang memberikan rahmat dan keberkahan bagi seluruh alam semesta. Umat manusia perlu adanya agama Islam sebagai pedoman dalam menjalani hidup untuk menjadi manusia yang berakhlak baik, memiliki ilmu yang berkualitas, dan menjadi insan yang dicintai oleh Tuhan maupun sesama umat manusia. Untuk meyakinkan dan mensyiarkan agama Islam kepada umat manusia perlu adanya aktivitas yang disebut Dakwah.

Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu, *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya mengajak, menyeru, memanggil. Sedangkan menurut istilah, dakwah ialah seluruh kegiatan dalam menyebarkan, mengajak, menyeru umat manusia untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. Menurut Mubasyaroh, dakwah Islam merupakan segala usaha positif berupa aktivitas lisan, tulisan, maupun perbuatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia sesuai dengan tuntutan hidupnya dan mengacu pada konsep kehidupan yang telah ditetapkan oleh Tuhan.¹

Aktivitas dakwah menjadi kewajiban bagi umat muslim untuk melaksanakannya sebagaimana perintah

Allah SWT pada Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 104:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali-Imran: 104).

Dakwah ialah menyeru umat manusia untuk *amar ma'ruf nahi munkar* yaitu mengajak atau menyeru kepada perbuatan yang baik dan mencegah dari perbuatan yang munkar. Dengan demikian dakwah adalah sebuah proses komunikasi berasal dari da'i yang menyeru atau mengajak umat untuk taat dan beriman kepada Allah SWT sesuai dengan syari'at, akidah, dan akhlak agama Islam.

Kegiatan dakwah dapat dilakukan oleh perorangan maupun kelompok dan juga berbagai macam tata cara yang dapat digunakan. Terdapat berbagai macam unsur dalam dakwah, diantaranya adalah da'i (pembawa pesan), mad'u (penerima pesan), materi, media, metode, dan efek dakwah. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dakwah salah satunya ditentukan oleh bagaimana metode yang digunakan dalam berdakwah. Maka dari itu, dakwah perlu menggunakan metode yang tepat agar materi dakwah dapat tersampaikan dengan

¹ Mubasyarob. (2013). M. Natsir dan Pandangannya tentang Dakwah dalam Buku Fiqhud

Dakwah. *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1, 140.

baik sehingga hasil yang diinginkan akan maksimal.

Metode dakwah adalah cara-cara atau jalan guna mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan dengan efektif dan efisien.² Salah satu metode dakwah yang terdapat dalam Al-Quran ialah pada surat An-Nahl ayat 125:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl; 125)

Metode dakwah yang dapat digunakan berdasarkan ayat di atas ialah menyeru manusia ke jalan Allah dengan hikmah, yaitu dengan tegas, jelas, benar, bijak, dengan cara yang baik, dan berdebat dengan cara yang baik pula. Dalam memilih metode yang tepat, perlu da'i yang menguasai sifat dan kriteria yaitu ilmu tentang keislaman, akhlak yang baik, dan ahli dalam komunikasi.

Perkembangan zaman pada saat ini tentunya mengalami beberapa perkembangan baik itu perubahan social, budaya, dan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Untuk melakukan kegiatan dakwah pada saat ini tidak hanya melalui pertemuan langsung atau lewat mimbar saja, akan tetapi pada zaman serba digital ini dapat memanfaatkan berbagai macam media sosial yang bisa digunakan oleh para da'i salah satunya melalui Youtube.

Kemajuan teknologi khususnya dalam media dapat memperbanyak khazanah seputar karakteristik komunikasi massa yang bersifat langsung, dapat mencakup jamaah yang heterogen, interaksi umat yang luas ke berbagai arah dan lain

sebagainya.³ Dengan berdakwah di media sosial sudah tentu dapat mencakup lebih banyak pendengar yang beragam mulai dari anak-anak, remaja, hingga orangtua yang memiliki latar belakang yang berbeda.

Pada media sosial youtube terdapat berbagai macam konten diantaranya ialah konten hiburan, musik, olahraga, game, pendidikan, dan tak luput konten dakwah. Namun, konten dakwah yang tersebar tidak sepenuhnya positif, hal tersebut karena banyaknya timbul pro kontra bahkan perdebatan. Terutama terhadap konten dakwah yang tidak secara utuh atau hanya potongan-potongan video, sehingga materi yang disampaikan oleh da'i tidak tersampaikan dengan baik.

Salah satu da'i yang memanfaatkan media sosial youtube sebagai media dakwah ialah Ustadz Dudi Muttaqien. Beliau adalah seorang ulama yang terkenal akan keramahan dan hiburannya dalam berdakwah sehingga dapat membuat para pendengarnya. Ustadz Dudi Muttaqien yang mendirikan Madrasah Karya Madani yang terletak di Cikalong, Kabupaten Bandung Barat. Beliau aktif berdakwah di sosial media melalui channel youtube nya dengan berbagai materi-materi yang ringan dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti memiliki rasa ketertarikan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang metode dakwah Ustadz Dudi Muttaqien yang kemudian peneliti tuangkan dalam satu karya tulis yang berjudul *“Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Dakwah oleh Ustadz Dudi Muttaqien Melalui Channel Youtube Majelis Madani”*

PEMBAHASAN

Dakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata (*da'a yad'u, da'watan*), berarti

² Aripudin, A. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah : respons da'i terhadap dinamika kehidupan beragama di kaki Ciremai*. Jakarta: Raja wali Pers.

³ Arbi, A. (2012). *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*. Jakarta: Amzah.

menyeru, memanggil, mengajak, memohon, menjamu. Atau kata da'a, yad'u, duaan, da'wahu, berarti menyeru akan dia.⁴ Perkembangan Islam tidak luput dari peristiwa-peristiwa bersejarah yang membuat Islam sangat dikenal seperti sekarang. Hal tersebut diantaranya ialah dari proses dakwah yang telah dilalui dari zaman Rasulullah SAW dan para sahabatnya hingga saat ini. Dakwah merupakan kata kunci kebesaran Islam,⁵ Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an:

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali-Imran: 104)

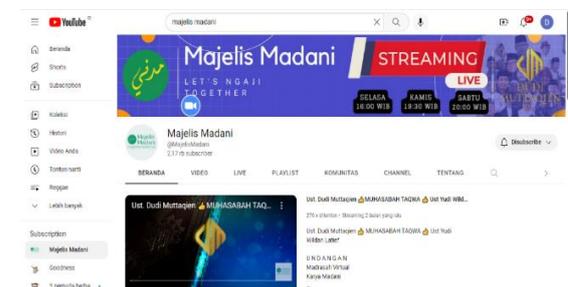
Media dakwah adalah sarana dalam berdakwah yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan materi-materi tentang keislaman. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat kegiatan dakwah tidak hanya melalui media secara langsung seperti berpindah-pindah mimbar, melainkan para da'i dituntut untuk bisa kreatif dan inovatif mengikuti perkembangan dengan memanfaatkan berbagai media sosial. Menurut data Menteri Keuangan, Sri Mulyani, lebih dari 85 juta penduduk di Indonesia telah menggunakan jaringan internet dengan banyaknya generasi muda dan kelas menengah.⁶

Berdasarkan data tersebut maka dalam dakwah dapat dikatakan perlu memanfaatkan teknologi digital yaitu media sosial salah satunya ialah melalui media youtube. Dengan memanfaatkan hal tersebut, dalam mengaktualisasikan

dakwah dapat memangkas ruang dan waktu yang dapat menyimpan video hingga sampai kapanpun serta dapat dilihat dimanapun dan kapanpun para mad'u menginginkannya. Video yang ditampilkan di youtube dapat memberikan durasi yang tidak terbatas sehingga para da'i dalam menyampaikan materi dakwahnya dapat secara lengkap. Media sosial inilah yang perlu benar-benar dimanfaatkan dengan baik sekaligus menjadikannya peluang dan tantangan oleh para mubaligh dalam berdakwah di jalan Allah.⁷

Media Sosial Dakwah Ustadz Dudi Muttaqien

Ustadz Dudi Muttaqien merupakan pendiri Madrasah Karya Madani yang terletak di Cikalong, Kabupaten Bandung Barat. Beliau berupaya untuk melakukan perkembangan dalam dakwahnya salah satunya ialah dengan melakukan transformasi dakwah secara digital yaitu salah satunya ialah melalui channel youtube Majelis Madani.



Gambar 1: Beranda channel youtube Majelis Madani

Majelis Madani bergabung di youtube pada tanggal 12 Maret 2016 dengan total penonton dalam semua videonya ialah 90.320 dan telah memiliki 2.170 *subscriber* dari berbagai kalangan.

⁴ Ma'luf, L.1997. Al-Munjid fi Al-Lughah, Dar Masyriq: Beirut.

⁵ Suwardan, H. (2017). Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental. JATI UNIK, Vol. 01(2), 102–110.

⁶ Mulyani, S. (2018, Februari 03). Retrieved from detikfinance:

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3848673/bicara-era-digital-sri-mulyani-akan-ada-pergeseran-jenis-tenaga-kerja>. Diakses pada tanggal 16 Januari 2023

⁷ Wibawa, A. T. (2021). Fenomena Dakwah Di Media Sosial Youtube. Jurnal Rasi, 1(1), 1-19.

Pada banner memberikan informasi bahwa memiliki kegiatan rutin yaitu ceramah siaran langsung setiap hari selasa, kamis, dan sabtu. Konten dakwah terdiri dari berbagai macam tema pembahasan, yakni ibadah, akidah, dan akhlak.



Gambar 2: Konten mengenai akidah

Konten video dalam gambar 2 di atas dengan tema akidah yang menjelaskan tentang Allah SWT tidak akan mengampuni dosa syirik dan Allah SWT akan mengampuni dosanya yang lain. Allah telah berfirman:

“Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya.”

Berkaitan dengan firman Allah tersebut, Ustadz Dudi Muttaqien melalui channel miliknya memperingatkan dan mengajak para jamaah perihal akidah. Konten tersebut menjelaskan tentang dosa syirik yang tidak akan diampuni oleh Allah, maka dari itu umat muslim seharusnya berhati-hati dalam imannya hanya kepada Allah kita menyembah dan meminta pertolongan.



Gambar 3: Konten mengenai ibadah

Konten video dalam gambar 3 di atas tema pembahasannya tentang ibadah dan telah ditonton sebanyak 1.900 kali. Dalam kehidupan di dunia, umat muslim perlu melakukan perbuatan yang baik dan membuat Allah SWT ridha untuk mencapai surga-Nya. Sebagaimana Allah berfirman yang artinya:

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

Umat muslim dalam menjalankan kehidupan untuk mengejar surga-Nya perlu berlomba-lomba dalam kebaikan. Melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Melalui konten-konten pada channel youtube Majelis Madani, Ustadz Dudi Muttaqien berupaya untuk mengaktualisasikan dakwah melalui media sosial. Beliau memaparkan materi-materi dakwah terutama dalam tiga komponen utama yaitu ibadah, akidah, dan akhlak terhadap para jamaahnya. Respon dari jamaahnya menunjukkan hal positif dengan dibuktikan dengan bertambahnya *subscriber* dan penonton setiap harinya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap pemanfaatan media social youtube oleh ustadz dudi

muttaqien menurut Iwan Kristiawan (2023) mengatakan bahwa memanfaatkan youtube sebagai media dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Dudi Muttaqien mendapatkan banyak manfaat diantaranya ialah dapat mendengar ceramah dimana saja dan kapan saja serta konten yang dibahas pada channel youtube tersebut terdapat pesan-pesan dakwah yang dikemas dengan kreatif dan sedikit lelucon.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pemanfaatan media social sebagai media dakwah terhadap para jamaah mempunyai respon positif dan mendapatkan berbagai macam manfaat. Dengan menggunakan media sosial salah satunya youtube dapat memangkas ruang dan waktu bagi para penggunaanya dalam mendapatkan pendidikan agama Islam.

Ustadz Dudi Muttaqien berusaha untuk mengaktualisasikan pesan-pesan diatas guna memberikan informasi tentang keagamaan dengan memanfaatkan media social salah satunya ialah youtube dengan jumlah 2.170 *subscriber* dan telah ditonton sebanyak 90.320 kali.

DAFTAR PUSTAKA

Arbi, A. (2012). *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*. Jakarta: Amzah.

Aripudin, A. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah : respons da'i terhadap dinamika kehidupan beragama di kaki Ciremai*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ma'luf, L. (1997). *Al-Munjid fi Al-Lughah*. Dar Masyriq: Beirut.

Mubasyarob. (2013). M. Natsir dan Pandangannya tentang Dakwah dalam Buku Fiqhud Dakwah. *At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 1*, 140. Retrieved from <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/436/461>

Mulyani, S. (2018, Februari 03). Retrieved from [detikfinance: https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3848673/bicara-era-digital-sri-mulyani-akan-ada-pergeseran-jenis-tenaga-kerja](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3848673/bicara-era-digital-sri-mulyani-akan-ada-pergeseran-jenis-tenaga-kerja). Diakses pada tanggal 15 Januari 2023.

Suwardana, H. (2017). Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental. *JATI UNIK, 1*(2).

Wibawa, A. T. (2021). Fenomena Dakwah Di Media Sosial Youtube. *Jurnal Rasi, 1*(1).